BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan mahluk Allah SWT yang memiliki kemampuan lebih dibanding dengan mahluk-mahluk yang lain. Oleh karena itu manusia adalah mahluk yang dapat dan harus di didik. Dengan pendidikan manusia bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang akhirnya dapat memenuhi kebutuhannya sebagai mahulk hidup, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.

Hasil belajar, yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Al-qur'an dan Hadis. Perbedaan tingkat hasil belajar antara siswa yang mengikuti kelas program khusus dan kelas reguler pada mata pelajaran ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan di masingmasing kelas. Sedangkan menurut suprijono dalam thobroni (2016:20) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai,pengertian-pengertian, sikapsikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil

Para penuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Agama Islam memerintahkan setiap orang untuk menuntut ilmu mulai dari gendongan

sampai ke liang lahat. Allah juga menyuruh kita agar berlapang-lapang dalam mejelis ilmu. Hal ini selaras dengan firman Allah QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah ayat 11)

Al-Qur'an Dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang memuat pedoman hidup bagi umat muslim. Pendidikan Al-qur'an dan Hadis di tingkat sekolah menengah pertama memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman keagamaan, karakter, dan akhlak mulia siswa sejak dini. Al-Qur'an sebagai dasar berdirinya negara Islam, sebab di dalam Al-Qur'an membahas segala bentuk yang berhubungan dengan alam dan seisinya dan AlQur'an dapat memperbaiki jiwa. Karena ia merupakan sumber dari akhlak bahkan inti Al-Qur'an itu sendiri adalah akhlak.(Nur Hidayah: 2023) Penguasaan materi Al-qur'an dan Hadis tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga mencakup pemahaman makna, nilai-nilai yang terkandung, serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, termasuk mata pelajaran Al-qur'an dan Hadis, berbagai strategi dan program pendidikan

diterapkan di sekolah-sekolah. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah adanya kelas program khusus yang dirancang dengan penekanan atau pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajarannya dibandingkan dengan kelas reguler. Di smp Muhammadiyah 9 Ngemplak, keberadaan kelas program khusus menjadi salah satu upaya sekolah untuk mengakomodasi minat dan potensi siswa dalam bidang agama atau menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih intensif pada mata pelajaran tertentu, termasuk kemungkinan Alqur'an dan Hadis.

Kelas program khusus dalam konteks pendidikan agama islam dapat memiliki berbagai karakteristik, seperti alokasi waktu belajar yang lebih banyak untuk mata pelajaran agama, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan mendalam, adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terintegrasi, atau bahkan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan pembentukan pemahaman agama yang lebih komprehensif. Di sisi lain, kelas reguler mengikuti kurikulum standar yang berlaku dengan alokasi waktu dan metode pembelajaran yang umumnya diterapkan untuk seluruh siswa.

Program Khusus (PK) di lingkungan pendidikan umumnya dirancang untuk memberikan layanan pembelajaran yang lebih intensif dan terarah dibandingkan dengan program reguler. Program ini biasanya diisi oleh siswasiswa yang telah melalui proses seleksi khusus, dan diberikan fasilitas serta bimbingan tambahan agar dapat mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. oleh karena itu, secara umum, siswa dari program khusus diharapkan lebih unggul secara akademis daripada siswa dari program reguler. Namun,

kenyataan di lapangan tidak selalu demikian. di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak, terdapat fenomena menarik bahwa siswa dari program reguler justru mampu meraih nilai yang lebih baik dibandingkan siswa dari Program Khusus PK.

Fenomena ini terlihat jelas dari hasil peringkat nilai rapor siswa kelas VIII secara paralel, di mana salah satu siswa dari program reguler menempati posisi kedua teratas dibandingkan seluruh siswa, termasuk yang berasal dari program khusus. Hal ini menjadi titik awal bagi peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan prestasi antara siswa PK dan reguler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab siswa Program Khusus mengalami kelemahan dalam capaian akademik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keunggulan siswa dari program reguler. Langkah awal penelitian dilakukan dengan menganalisis data nilai rapor sebagai indikator pencapaian akademik siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba membandingkan hasil belajar siswa antara kelas program khusus dan reguler pada berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian yang secara spesifikfocus pada mata pelajaran alqur'an dan hadis, terutama di tingkat smp dan dalam konteks perbedaan program khusus yang diterapkan, mungkin masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna memahami secara lebih mendalam apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat hasil belajar mata pelajaran al-qur'an dan hadis antara siswa kelas program khusus dan reguler di smp Muhammadiyah 9 Ngemplak.boyolali

Dengan memahami perbedaan tingkat hasil belajar ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap perbedaan tersebut, sehingga sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-qur'an dan Hadis bagi seluruh siswa, baik di kelas program khusus maupun kelas reguler.

Smp Muhammadiyah 9 Ngemplak boyolali membagi menjadi dua kelompok yaitu program khusus dan Regular (umum). Pada Program khusus peserta didik tinggal diasrama hal ini sama dengan peserta didik pada Program Regular peserta didik juga tinggal di asrama hanya saja pada peserta didik Program Regular fokus dengan proses belajar mengajar yang berada disekolah tidak ada tambahan khusus untuk menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu penulis perlu mengadakan penelitian apakah hasil belajar dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits, mengingat adanya potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa program khusus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Program Khusus dan Siswa Reguler pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadist Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni sebagai berikut:

- 1. Perbangingan Hasil Belajar: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis antara siswa kelas program khusus dan siswa kelas reguler di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak?
- 2. Faktor-faktor Penyebab Perbangingan: Jika terdapat perbedaan hasil belajar, faktor-faktor apa saja yang mungkin menjadi penyebab Perbangingan tersebut antara siswa kelas program khusus dan kelas reguler dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak? (Meskipun fokus utama penelitian adalah perbedaan hasil belajar, identifikasi potensi faktor penting untuk arah diskusi dan rekomendasi).

C. Batasan Masalah

- Fokus Materi Kelas VIII: Materi Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi fokus dalam pengukuran hasil belajar akan dibatasi pada materi yang diajarkan di kelas VIII sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Muhammadiyah
 Ngemplak pada tahun ajaran 2024/2025 Ini memastikan bahwa pengukuran hasil belajar dilakukan pada materi yang sama-sama telah diterima oleh siswa di kedua jenis kelas.
- 2. Aspek Kognitif Materi: Pengukuran hasil belajar pada materi Al-Qur'an dan Hadits akan ditekankan pada aspek kognitif, yaitu pemahaman siswa terhadap konsep-konsep, hukum-hukum, makna ayat, dan kandungan hadis yang relevan dengan materi kelas VIII. Aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan membaca, menghafal) tidak akan menjadi

fokus utama pengukuran dalam penelitian ini.

3. Sumber Materi: Materi Al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan dasar pengukuran hasil belajar akan bersumber pada kurikulum resmi yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak untuk kelas VIII pada tahun ajaran yang bersangkutan, termasuk buku teks dan materi ajar lain yang relevan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

- Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Al quran dan Hadist siswa program khusus di kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak boyolali tahun ajaran 2024/2025?
- Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Al quran dan Hadist siswa reguler di kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak boyolali tahun ajaran 2024/2025?
- 3. Apakah terdapat Perbedaan hasil belajar antara siswa program khusus dengan siswa reguler pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak boyolali tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mentauhi hasil belajar mata pelajaran Al quran dan Hadist siswa program khusus di kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak boyolali

- tahun ajaran 2024/2025
- Untuk mentauhi hasil belajar mata pelajaran Al quran dan Hadist siswa reguler di kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak boyolali tahun ajaran 2024/2025
- Untuk mentauhi Perbangingan hasil belajar antara siswa program khusus dengan siswa reguler pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak boyolali tahun ajaran 2024/2025

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis dari penelitian tentang tingkat hasil belajar mata pelajaran al quran dan hadist siswa program khusus dan reguler di kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun ajaran 2024/2025 dapat dirinci sebagai berikut:

a. Pengembangan hasil Pembelajaran

Kontribusi Terhadap tingkat hasil belajar Penelitian ini dapat memperkaya pengentauhan tentang tingkata hasil belajar siswa dengan memberikan bukti hasil belajar mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan siswa. Hasil penelitian ini bisa memperkuat atau memberikan perspektif baru pada mata pelajaran al quran dan hadist tentang pembelajaran efisien dan berkualitas.

b. Pengayaan Literatur Pendidikan

Tambahan Referensi Akademik, Penelitian ini menambah literatur dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hasil pembelajaran efisien dan berkualitas. Ini menyediakan referensi baru bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang tertarik pada inovasi dalam hasil pengajaran.

c. Dasar untuk Penelitian Selanjutnya

Fondasi untuk Studi Masa Depan, Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan. Temuan-temuan yang diperoleh bisa menginspirasi peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek spesifik dari tingkat hasil belajar siswa program khusus dan reguler dalam konteks yang berbeda atau dengan variabel tambahan.

d. Kontribusi pada Pengembangan Kurikulum

Rujukan dalam Perancangan Kurikulum, Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum yang lebih berfokus pada pengembangan tingkat hasil belajar. Ini mendukung kurikulum yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan kognitif tetapi juga pada pengembangan keterampilan interpersonal.

e. Peningkatan Metodologi Penelitian Pendidikan

Penguatan Metode Penelitian Melalui desain eksperimen yang digunakan (pretest-posttest), penelitian ini memberikan contoh penerapan metodologi yang dapat diadopsi atau dimodifikasi dalam penelitian pendidikan lainnya. Ini membantu memperkuat pemahaman dan aplikasi metode penelitian dalam konteks evaluasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian tentang tentang tingkat hasil belajar mata pelajaran al quran dan hadist siswa program khusus dan reguler di kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun ajaran 2024/2025 dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru dalam mentauhi perbedaan belajar kelas program hkusus dan reguler untuk meningkatkan kemampuan pentauhan siswa. Guru dapat memahami langkah-langkah yang efektif dan teknik-teknik yang dapat digunakan dalam kelas.

2. Bagi Siswa

Pengembangan hasil belajar di antara siswa program khusus, siswa dapat mengembangkan hasil belajar yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja di masa depan.

Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi, pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih aktif dan terlibat. Pengalaman Belajar yang Lebih Menyenangkan, Siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

3. Bagi Sekolah

Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan hasil belajar sebagai bagian dari strategi pengajaran mereka, yang dapat menghasilkan siswa yang lebih terampil dalam bekerja sama.

4. Bagi Orang Tua

Wawasan tentang Metode Pembelajaran, Orang tua dapat memperoleh wawasan tentang hasil belajar pembelajaran yang digunakan di sekolah dan bagaimana tersebut dapat membantu perkembangan keterampilan pentauhan anak-anak mereka.

5. Bagi Pengambil Keputusan dalam Pendidikan

Bahan Pertimbangan Kebijakan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan hasil belajar pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Program pelatihan bagi guru dalam meningkat kualitas pentauhan siswa program khusus dan regulir yang evektif